

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA AGRO
LESTARI, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan sebagai syarat untuk melanjutkan skripsi di Universitas Bina Darma



PITRIYANI

171520046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2020-2021

**HALAMAN PENGESAHAN PRAKTEK KERJA
LAPANGAN**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA AGRO
LESTARI Tbk. Yang terdaftar di BEI
Periode 2017-2019**

OLEH:

PITRIYANI

17.152.0046

Telah Diterima sebagai salah satu Syarat

Penyusunan Skripsi pada Program Akuntansi

Palembang, Maret 2021

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pembimbing

Ketua Program
Studi Akuntansi

Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

M. TitanTerizaghi, SE., M.Si. A.k.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Tidak ada manusia yang gagal jika dia mau berusaha dan berdo'a dengan sungguh-sungguh.

Kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Dosen Universitas Bina Darma Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Kedua Orang Tuaku Tercinta
- Keluarga khususnya Adik dan Kakak ku
- Sahabat-sahabatku
- Teman-teman seperjuangan Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Dosen Pembimbing dan Almamater Universitas Bina Darma Palembang

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya. Sehingga penulis semangat dalam menggali ilmu pengetahuan berkat Ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Sholawat beserta salam pun tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kepada jalan yang benar.

Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi penulis, ketika mampu mencurahkan segenap tenaga, pikiran, kemampuan dan waktu untuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulis berharap semoga hasil karya tulis ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan serta khususnya bagi dunia perusahaan.

Dengan ridho dan rahmat yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2019” guna untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.

Penulis juga menyampain banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril atau pun materil dalam menyelesaikan LaporanPraktik Kerja Lapangan ini.

Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang

sedalam- dalamnya kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, S.E., M.M. selaku Rektor universitas Bina Darma Palembang.
2. Bapak Dr. Muji Gunarto, S.Si.,M.Si. selaku Dekan fakultas ekonomi universitas BinaDarma Palembang.
3. Bapak M. TITAN TERIZAGHI, SE.,M.Si., A.k. Selaku ketua program studi akuntansi Universitas BinaDarma Palembang.
4. Ibu Dr.Fitriasuri, S.E., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh dosen dan staff Administrasi program strata 1 fakultas ekonomi dan bisnisuniversitas Bina Darma Palembang.
6. Bapak dan ibu tercinta, terima kasih atas bimbingan, doa dan kesabarannya dalammembesarkan dan mendidiku.
7. Sahabatku dan teman-temanku seperjuangan S1 Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnisuniversitas Bina Darma Palembang.
8. Beserta Pihak-Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu , semoga segalakebaikan kalian akan dibalas dengan Allah SWT nantinya .
Amin

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk penyelesaian laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik. Namun jika ada kesalahan dan kekurangan, sehubungan dengan hal tersebut, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, sehingga menjadikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini sangat bermutu.

Palembang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM PT.ASTRA AGRO LESTARI Tbk	9
2.1 Sejarah Singkat PT. Astra Agro Lestari Tbk	9
2.2 Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk	12
2.2.1 Visi PT. Astra Agro Lestari Tbk	12

2.2.2 Misi PT.Astra Agro Lestari Tbk.....	12
2.3 Struktur Organisasi	12
2.4 Laporan Keuangan Dan Rasio rasio yang dipublikasikan.....	21
2.4.1 Laporan Keuangan Yang Dipublikasikan	22
2.4.2 Rasio rasio yang dibublikasikan.....	33
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
3.1 Pengertian Laporan Keuangan	35
3.1.1 Laporan Keuangan	35
3.1.2 Tujuan laporan Keuangan	35
3.1.3 Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	36
3.1.4 Bentuk Laporan Keuangan	38
3.1.5 Pemakaian dan kebutuhan Informasi.....	38
3.2 Analisis Laporan Keuangan	38
3.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	38
3.2.2 Metode Analisis Laporan Keuangan	39
3.3 Analisis Rasio Keuangan.....	39
3.4 Jenis Laporan Keuangan.....	47
3.5 Kinerja Laporan Keuangan berdasarkan rasio.....	48
3.5.1 Analisis Laporan Keuangan	48
3.6 Kinerja Laporan Keuangan Pada Tahun 2017-2019	63

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	69
4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Judul gambar
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi	12
Gambar 2.2 Laporan keuangan 2017	22
Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi 2017	23
Gambar 2.4 Laporan Arus Kas 2017.....	24
Gambar 2.5 Laporan Keuangan 2018-2019	25
Gambar 2.6 Laporan Laba Rugi 2018-2019	27
Gambar 2.7 Laporan Arus Kas 2018- 2019	28
Gambar 2.8 Rasio rasio yang di publikasikan	29

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	
Tabel 3.1 Data Penyajian Penelitian	43
Tabel 3.2 Perhitungan <i>current ratio</i>	44
Tabel 3.3 perhitungan <i>cash ratio</i>	46
Tabel 3.4 perhitungan <i>quick ratio</i>	47
Tabel 3.5 perhitungan <i>Debt to capital asset ratio</i>	49
Tabel 3.6 Perhitungan <i>Debt to equity ratio</i>	50
Tabel 3.7 Perhitungan <i>profit margin</i>	52
Tabel 3.8 Perhitungan <i>gross profit</i>	53
Tabel 3.9 Perhitungan <i>Roa</i>	55
Tabel 3.10 Perhitungan <i>Roe</i>	56
Tabel 3.11 Kinerja Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan keuangan 2017.....	65
Lampiran 2: Lanjutan Laporan Keuangan 2017.....	66
Lampiran 3: Laporan Laba Rugi 2017	67
Lampiran 4: Laporan Arus Kas 2017	68
Lampiran 5: Laporan keuangan 2018-2019	69
Lampiran 6: Laporan Laba Rugi 2018-2019	71
Lampiran 7: Laporan Arus Kas 2018-2019.....	72
Lampiran 8: rasio rasio yang dipublikasikan	73
Lampiran 9: rasio rasio yang dipublikasikan.....	74
Lampiran 10: lembaran konsultasi	75
Lampiran 11: lembaran konsultasi	76
Lampiran 12: lembaran konsultasi	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi ekonomi yang ditandai dengan persaingan global sekarang ini sangat mempengaruhi kelangsungan suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan dalam memenangkan setiap persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan yang sedang berkembang ataupun mengalami pertumbuhan tidak dapat hanya dilihat dari hasil ekspansi atau perkembangan gedung saja, karena bisa saja perusahaan tersebut membiayai ekspansi melalui utang perusahaan. Jika kita melihat hal tersebut dari sisi luarnya seperti gedung atau tanah maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang menguntungkan. Jika kita melihat laporan keuangan perusahaan tersebut ternyata bisa baik atau buruk. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang sebenarnya perlu suatu analisis, sehingga bisa diketahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum.

Beberapa tahun terakhir terlihat banyak sekali perkembangan dan perubahan yang cepat dalam berbagai segi kehidupan, baik segi sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun yang lainnya. Perkembangan itu terjadi demikian cepatnya. Oleh karena itu, diperlukan antisipasi yang cepat dan tepat untuk

mengatasi segala macam kemungkinan yang terjadi.

Begitu pula halnya yang terjadi dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tingkat perekonomian dapat dikatakan baik apabila pendapatan masyarakat berpengaruh positif pada pembangunan bangsa dan negara. Maka dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu negara dalam perekonomian dipengaruhi oleh tingkat masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu sektor dalam bidang perekonomian yang mengalami kemajuan cukup pesat adalah bidang industri. Bidang industri dijadikan sebagai faktor utama dalam kemajuan perekonomian, khususnya di Indonesia. Selain kemajuan teknologi masih ada penyebab lain yang mempengaruhi perkembangan sektor industri yang cukup pesat, yaitu kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk buatan lokal atau dalam negeri sehingga berdampak baik bagi perusahaan atau menguntungkan bagi perusahaan.

Dalam persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin tetap survive serta sukses di pasar global harus berusaha agar dapat terus berkembang dan memiliki kemampuan yang kuat dalam bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional dan bidang sumber daya manusia.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan hal yang kompleks dan

sulit karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak eksternal.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting tentang kinerja perusahaan sebagai landasan pembuatan keputusan bagi stakeholder, baik stakeholder eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemasok, maupun stakeholder internal seperti pihak manajemen dan karyawan perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan Neraca (Balance Sheet) Adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.(Munawir:2005:13)
2. Laporan rugi laba (Income Statement) Laporan Rugi Laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.(Munawir:2005:26)
3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan/ Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan ke mana saja dana digunakan serta dari mana

sumber dana itu diambil.(Sawir:2005:6).

Dalam analisa laporan keuangan biasanya digunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi serta memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari segi likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas (rentabilitas). Dalam perhitungan analisis rasio keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik yang juga dapat bermanfaat bagi penyusunan strategi yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang berada dalam satu industri.

PT. Astra Agro Lestari Tbk yang bertempat di Jl. Pulo Ayang Raya OR I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930 adalah sebuah perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT. Astra Agro Lestari yang dahulu bernama PT. Pandu Dian Pertiwi didirikan oleh keluarga Soeryadjaya pada tahun 1981. Perusahaan ini merupakan salah satu dari 9 anak perusahaan yang dimiliki PT. Astra International (AI) dan berada dalam divisi Astra Resources (*Agribusiness*). Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini PT. Astra Agro Lestari Tbk dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik dari pesaingnya.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Analisis Laporan Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Perusahaan Swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan industri kelapa sawit Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memiliki rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di BEI Pada tahun 2017-2019.

1.3 Ruang lingkup penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penulisan penelitian ini membahas tentang analisis laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di BEI Pada tahun 2017-2019.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu menganalisis laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di

BEI Pada tahun 2017-2019.

1.4.2 Manfaat penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi serta memberi perbendaharaan berupa tulisan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di BEI Pada tahun 2017-2019.

Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

diharapkan dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja perusahaan, dan menjadi bahan dalam pengembangan karier perusahaan di masa depan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul dan topik mengenai laporan keuangan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. ASTRA AGRO LESTARI

2.1 Sejarah Singkat PT. Asta Agro Lestari Tbk.



PT. Astra Argo Lestari, Tbk merupakan salah satu anggota Astra Business Group atau Astra International Group dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit, karet, cokelat, dan teh. Pada awalnya PT. Astra Agro Lestari, Tbk dikenal sebagai PT. Astra Agro Niaga. Perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tahun 1988. Pada tahun 1997 perusahaan bergabung (Merger) dengan PT. Surya Raya Bahtera yang mana kemudian juga sebagai anggota Astra Business Group. Adapun tujuan dan Merger ini adalah untuk menyatukan perkebunan dan proses operasi perusahaan dalam satu kelompok bisnis. Pada tahun yang sama pula perusahaan mengganti namanya menjadi PT. Astra Agro Lestari, Tbk. (www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/).

PT. Astra Argo Lestari, Tbk merupakan salah satu penghasil terbesar kelapa

sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia. Dengan sekitar 92% atau sekitar 177,976 ha bagian lahan perkebunan ditanami dengan kelapa sawit dan sisanya 14,782 ha bagian yang ditanami dengan karet, cokelat, dan teh. Pada awalnya produksi hanya ditujukan untuk pasar domestik, namun di tahun 1999 produksi kelapa sawit mentah meningkat menjadi 307,374 ton. (www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/).

Saat ini PT. Astra Agro Lestari, Tbk telah memiliki saham mayoritas pada 42 anak perusahaan yang mana semua anak perusahaan tersebut beroperasi pada sektor yang sama dengan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Sampai pada tahun 1999 perusahaan berusaha melakukan pengawasan terhadap 192,758 hektar ladang perkebunan yang mereka miliki, yang mana sebagian besarnya berlokasi di Sumatra dengan luas 93,932 ha, di Kalimantan dengan luas 55,577 ha, Sulawesi dengan luas 38,695 ha, dan Jawa seluas 5,554 ha. (www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/).

Sebagai anggota Astra International Group, PT. Astra Agro Lestari, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Diantara peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan sejarah sejak perusahaan ini didirikan pada tahun 1988 adalah ketika perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1997 dimana perusahaan melakukan penawaran total 125,8 milyar saham pada publik. (www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/).

2.2 Visi dan Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk.

2.2.1 Visi PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Berikut visi PT. Astra Agro Lestari Tbk. Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

2.2.2 Misi PT. Astra Agro Lestari Tbk.

berikut Misi PT.Astra Agro Lestari Tbk. Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

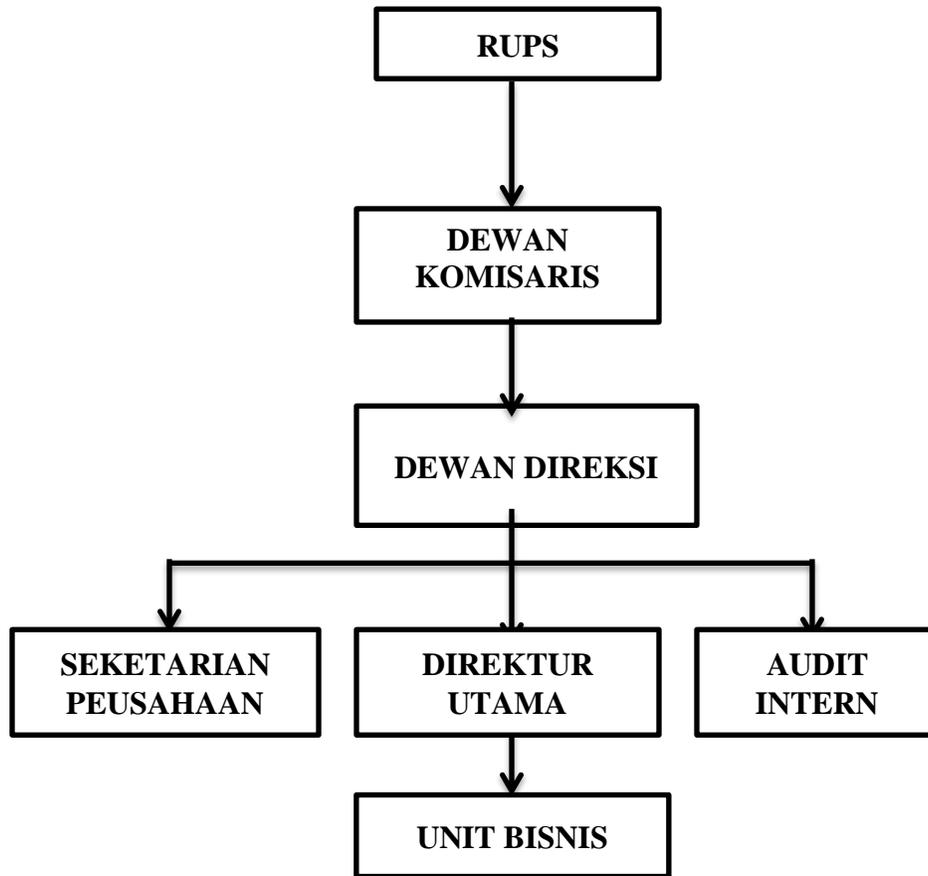
Dalam suatu organisasi atau perusahaan pimpinan adalah kedudukan tertinggi yang merupakan hasil penentuan dalam rapat anggota. Seorang pemimpin harus dapat mengawasi bawahannya dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi karyawannya.

Seorang pemimpin yang baik tidak akan melakukan pekerjaan sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Setiap elemen atau bagian yang ada dalam perusahaan harus bekerja sama sehingga dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai.

Struktur organisasi merupakan bagian sistematis yang menunjukkan kedudukan atau jenjang yang telah ditentukan untuk menunjukkan gambaran hubungan tugas dan tanggung jawab, fungsi dan wewenang dari masing-masing individu atau bagian sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan struktur organisasi dapat diketahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi, sehingga memudahkan pemimpin untuk mengawasi

bawahannya serta untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun struktur organisasi PT. Astro Agro Lestari, Tbk adalah sebagai berikut :

Gambar 2.I : Struktur Organisasi PT. Astra Agro Lestari, Tbk



Sumber : (www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/).

Dimana yang menduduki posisi dalam struktur organisasi tersebut antara lain :

a. Dewan komisaris

1. Presiden komisaris : Prijono Sugiarto
2. Wakil presiden komisaris : Chiew Sin Cheok
3. Komisaris : Gunawan Geniusahardja

- 4. Komisaris : Simon Collier Dixon
- 5. Komisaris (Independen) : Stephen Z. Satyahadi
- 6. Komisaris (Independen) : Patrick M. Alexander
- 7. omisaris (Independen) : H.S. Dillion

b. Dewan Direksi

- 1. Presiden Direktur : Widya Wiryawan
- 2. Wakil Presiden Direktur : Tonny Hermawan Koerhidayat
- 3. Direktur : Bambang Palgoenadi
- 4. Direktur : Santosa
- 5. Direktur : Juddy Arianto
- 6. Direktur : Joko Supriono

c. Anggota Komisi

d. Karyawan

Setiap bagian yang ada pada struktur organisasi diatas memiliki perannya masing-masing. Berikut ini akan diuraikan secara terperinci bagian-bagian struktur organisasi tersebut :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat umum pemegang saham merupakan rapat dari semua pemegang saham dimana dalam rapat tersebut semua pemegang saham memiliki kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. RUPS biasanya diadakan paling sedikit sekali dalam satu tahun selambat-lambatnya enam bulan sesudah tahun buku yang bersangkutan. Dalam rapat

setiap pemegang saham berhak mengeluarkan pendapat paling sedikit satu suara. Keputusan rapat diperoleh melalui suara terbanyak, kecuali akte pendirian menentukan kelebihan suara lebih besar, misalnya dua pertiga suara yang dikeluarkan.

Kewajiban pemegang saham adalah menyetor bagian saham yang harus dibayar dan selama bagian saham yang belum dibayar penuh, maka tidak boleh di pindahkan ke tangan lain tanpa persetujuan perusahaan.

Adapun hak pemegang saham adalah :

- a. Menerima Dividen untuk dari setiap saham yang dimilikinya.
- b. Menghindari rapat umum pemegang saham.
- c. Memberikan suara pada rapat-rapat umum perusahaan.
- d. Mendapat pembayaran kembali saham yang telah dibayar jika perusahaan dibubarkan.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan pemegang saham yang mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi. Dewan komisaris diangkat dan di berhentikan oleh rapat umum pemegang saham. Adapun hak dewan komisaris adalah :

- a. Dewan komisaris berhak memberhentikan dereksi dari tugasnya jika tindakan direksi merugikan perusahaan.
- b. Dewan secara individu ataupun bersama-sama bisa memasuki wilayah perusahaan seperti memeriksa pembukuan dari surat-surat milik perusahaan,

memeriksa persediaan barang, uang kas serta melakukan pengawasan dengan baik.

- c. Berhak memanggil rapat umum perusahaan, kecuali jika di dalam akte pendirian telah ditetapkan.

Sedangkan yang menjadi kewajiban dewan komisaris adalah:

- a. Menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan.
- b. Mengawasi direksi agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan keputusan rapat.
- c. Turut serta menandatangani laporan tahunan perusahaan.
- d. Mendengar laporan para ahli yang memeriksa laporan tahunan perusahaan.

3. Dewan Direksi

Adapun yang menjadi hak dan kewajiban dewan direksi adalah sebagai berikut :

- a. Dewan direksi berhak melakukan tugas yang diarahkan kepadanya sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham.
- b. Dewan direksi berhak bertindak keluar atas nama perusahaan dengan tidak melampaui batas-batas kekuasaannya dan tidak bertentangan dengan perusahaan.
- c. Wajib mengurus kekayaan perusahaan.
- d. Wajib menjalankan usaha-usaha perusahaan.

- e. Mewakili perusahaan di dalam dan luar pengadilan, maksudnya dewan direksi wajib melaksanakan tindakan yang berkaitan dengan administrasi, memimpin jalannya roda bisnis perusahaan dan melakukan panggilan terhadap para pemegang saham.
- f. Dewan direksi wajib bertanggung jawab terhadap dewan komisaris.
- g. Dewan direksi wajib bertanggung jawab terhadap dewan komisaris.

4. Sekretariat Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan pada intinya adalah berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris perusahaan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada direksi atas pemenuhan-pemenuhan yang harus dilakikukan perusahaan terhadap ketentuan- ketentuan pasar modal yang berlaku, utamanya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibantu terutama oleh Divisi *Corporate Legal, Investor dan Public Relations (Corporate Communications)*. Membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen perusahaan seperti daftar pemegang saham, risalah-risalah rapat serta memastikan bahwa perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Direktur Utama

Direktur utama sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan Visi, Misi, strategi dan tujuannya. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

Kegiatan rutin Direksi antara lain:

- a. Evaluasi informasi keuangan dan memutuskan kebijakannya untuk tingkat korporasi maupun perusahaan anak setiap bulan.
- b. Evaluasi terhadap entitas usaha dan memutuskan kebijakannya (divisi/fungsional, area, perusahaan anak) setiap bulan.
- c. Komunikasi manajemen dengan seluruh jajaran direksi dan departemen.

6. Audit intern

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dengan anggota Bapak Candelario A. Tambis dan Bapak Zeth Manggopa. Seluruh anggota

Komite Audit merupakan pihak Independen dan professional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa :

- a. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- c. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- d. Tindak lanjut temuan hasil audit dan risk manajemen dilaksanakan oleh manajemen dan,
- e. Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Internal audit membantu direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang bergabung dalam perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional. *Risk management dan system pengendalian internal*, mendukung kebijakan direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional dan menguji serta mengevaluasi kecukupan dan fungsi *risk management*,

internal control dan good corporate governance.

Dalam melaksanakan tugasnya, internal audit berpedoman pada piagam internal audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal. Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode memeriksa berbasis resiko (*risk based audit*) yang terdapat di dalam proses bisnis yang dilakukan perseroan, dengan cara menguji system pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan direksi serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktivitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

7. Unit Bisnis

Unit Bisnis adalah semua anak perusahaan PT. Astra Argo Lestari, Tbk yang berada di daerah-daerah di Indonesia. Masing-masing unit memiliki direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi segala kegiatan yang ada di daerahnya masing-masing dan menyampaikan laporannya ke kantor pusat.

2.4 laporan keuangan dan rasio rasio yang di publikasikan PT Astra Agro Lestari Tbk Pada tahun 2017 – 2019.

2.4.1 laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Pada Tahun 2017-2019

GAMBAR 2.2

LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA TAHUN 2017

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/1 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2017	Catatan/ Notes	2016
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	262,292	2c,2o,4,6c	531,583
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.303 (2016: Rp 23.110)			43,047
Pihak ketiga	71,302	2d,5	
Pihak berelasi	476,236	2d,2o,5,6c	484,226
Piutang lain-lain			48,552
Pihak ketiga	154,055	2d,38	
Pihak berelasi	3,156	2d,2o,6c	3,301
Persediaan Uang muka	2,018,104	2e,7	2,097,204
Pajak dibayar dimuka	173,424	8	181,536
	<u>1,087,161</u>	9	<u>662,095</u>
Total aset lancar	<u>4,245,730</u>		<u>4,051,544</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada ventura bersama	188,035	2b,10	271,687
Piutang jangka panjang			86,672
Pihak ketiga	76,678	2d,36	
Pihak berelasi	370,696	2d,2o,6c,36	367,632
Aset pajak tangguhan, bersih	994,046	2p,18c	1,021,615
Tanaman perkebunan			4,645,579
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.026.754 (2016: Rp 1.775.210)	5,154,777	2f,2j,11a	
Tanaman belum menghasilkan	1,592,437	2f,2j,11b	2,029,323
Aset hewan	132,923	2g,2j,12	45,283
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.142.303 (2016: Rp 4.325.739)	10,152,225	2h,2j,13	10,027,968
Goodwill	55,951	2b	55,951
Perkebunan plasma	833,692	2i,14	631,941
Tagihan restitusi pajak	1,027,079	18d	878,711
Aset lain-lain	111,157	2k	112,216
Total aset tidak lancar	<u>20,689,696</u>		<u>20,174,578</u>
TOTAL ASET	<u>24,935,426</u>		<u>24,226,122</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	252,446	15	503,507	Third parties
Pihak berelasi	-	2o,6c,15	16,914	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	804,718	2l,16	905,834	Third parties
Pihak berelasi	27,795	2l,2o,6c,16	34,274	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	87,784	2l	58,081	Third parties
Pihak berelasi	391	2l,2o,6c	3,934	Related parties
Akrual	130,891	17	93,921	Accruals
Utang pajak	328,460	2p,18b	272,697	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	76,932	2s,2o	68,592	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	600,000	2q,19	400,000	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,19	1,585,213	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	2,309,417		3,942,967	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,369,334	2q,19	2,115,811	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas lain-lain	29,458	2w	-	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	80,668	2p,18c	56,977	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	610,111	2s,2o	516,885	Employee benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang	4,089,571		2,689,673	Total non-current liabilities
Total liabilitas	6,398,988		6,632,640	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	-	Other components of equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	192,500	25	157,500	Appropriated
Belum dicadangkan	13,065,548		12,136,445	Unappropriated
	18,065,943		17,135,284	
Kepentingan nonpengendali	470,495	2b,24	458,198	Non-controlling interests
Total ekuitas	18,536,438		17,593,482	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,935,426		24,226,122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	252,446	15	503,507	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2o,6c,15	16,914	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	804,718	2l,16	905,834	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27,795	2l,2o,6c,16	34,274	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	87,784	2l	58,081	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	391	2l,2o,6c	3,934	<i>Related parties</i>
Akrual	130,891	17	93,921	<i>Accruals</i>
Utang pajak	328,460	2p,18b	272,697	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	76,932	2s,20	68,592	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	600,000	2q,19	400,000	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,19	1,585,213	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	2,309,417		3,942,967	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,369,334	2q,19	2,115,811	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas lain-lain	29,458	2w	-	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	80,668	2p,18c	56,977	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	610,111	2s,20	516,885	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang	4,089,571		2,689,673	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	6,398,988		6,632,640	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	-	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	192,500	25	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	13,065,548		12,136,445	<i>Unappropriated</i>
	18,065,943		17,135,284	
Kepentingan nonpengendali	470,495	2b,24	458,198	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	18,536,438		17,593,482	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,935,426		24,226,122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

GAMBAR 2.3

LAPORAN LABA RUGI PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA TAHUN 2017

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				
Lampiran 2 Schedule				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017			
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2017</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	17,305,688	2m,2v,28	14,121,374	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(13,160,438)</u>	2m,29	<u>(10,445,360)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>4,145,250</u>		<u>3,676,014</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(756,418)	2m,30	(676,626)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(337,933)	2m,30	(340,780)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(132,446)	2m,31	(144,873)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	4,912	2n	200,613	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penghasilan bunga	24,005	32	25,588	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(83,652)	2b,10	(12,528)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	<u>74,787</u>	33	<u>(518,630)</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,206,745)</u>		<u>(1,467,236)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,938,505		2,208,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(824,876)</u>	2p,18a	<u>(94,479)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>2,113,629</u>		<u>2,114,299</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	(24,480)	2s,20	87,317	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(41,672)	2w,19	-	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>16,538</u>	18c	<u>(21,829)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(49,614)</u>		<u>65,488</u>	
Total laba komprehensif	<u>2,064,015</u>		<u>2,179,787</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,010,332		2,006,973	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>103,297</u>		<u>107,326</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,113,629</u>		<u>2,114,299</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,961,092		2,070,649	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>102,923</u>		<u>109,138</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,064,015</u>		<u>2,179,787</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>1,044,50</u>	2t,34	<u>1,135,85</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA TAHUN
2017**

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017			CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,018,349	13,756,286	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	24,442	22,740	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,744,315)	(10,021,060)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(933,423)	(797,543)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(523,231)</u>	<u>(448,600)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,841,822</u>	<u>2,511,823</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,038,890)	(1,533,609)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(623,795)	(751,206)	Additions of plantations
Penambahan aset hewan	(90,819)	(45,497)	Additions of livestock
Penambahan piutang pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(65,101)</u>	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,753,504)</u>	<u>(2,395,413)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	5,020,750	1,285,340	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5,176,759)	(4,735,648)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(996,896)	(190,527)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(76,070)	(64,911)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(84,643)	(148,154)	Payment of finance cost
Pembayaran atas akuisisi saham pihak nonpengendali	(48,000)	-	Payment for acquisition of non-controlling shares
Penerimaan dari penawaran umum terbatas, bersih	<u>-</u>	<u>3,970,363</u>	Proceeds from limited public offerings, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,361,618)</u>	<u>116,463</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(273,300)	232,873	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,009	4,269	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>531,583</u>	<u>294,441</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>262,292</u>	<u>531,583</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

GAMBAR 2.4

LAPORAN KEUANGAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA TAHUN 2018-2019

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/1 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2019	Catatan/ Notes	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	383,366	2c,2o,4,6c	49,082
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.910 (2018: Rp 24.907)			
Pihak ketiga	356,095	2d,5	295,436
Pihak berelasi	12,644	2d,2o,5,6c	321,188
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	384,290	2d,36	41,375
Pihak berelasi	5,215	2d,2o,6c	5,430
Persediaan	1,974,035	2e,7	2,368,363
Aset biologis	186,748	2h,13	174,827
Uang muka	153,854	8	182,241
Pajak dibayar dimuka	<u>1,015,764</u>	9	<u>1,062,686</u>
Total aset lancar	<u>4.472.011</u>		<u>4.500.628</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada ventura bersama	167,067	2b,10	172,966
Piutang jangka panjang			
Pihak ketiga	-	2d,36	70,133
Pihak berelasi	450,350	2d,2o,6c,36	469,119
Aset pajak tangguhan, bersih	825,031	2p,18c	838,940
Tanaman produktif			
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.662.782 (2018: Rp 2.280.580)	5,423,078	2f,2j,11a	5,681,689
Tanaman belum menghasilkan	1,567,434	2f,2j,11b	1,367,116
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.968.437 (2018: Rp 6.019.488)	9,841,623	2g,2j,12	10,219,013
Aset biologis	171,561	2h,13	149,489
Goodwill	55,951	2b	55,951
Perkebunan plasma	1,198,863	2i,14	867,926
Tagihan restitusi pajak	2,706,543	18d	2,018,680
Aset lain-lain	<u>94,612</u>	2k,2w	<u>445,317</u>
Total aset tidak lancar	<u>22.502.113</u>		<u>22.356.339</u>
TOTAL ASET	<u>26.974.124</u>		<u>26.856.967</u>
			TOTAL ASSETS

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	72,968	15	325,856	Third parties
Pihak berelasi	16,232	2o,6c,15	31,299	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	801,001	2i,16	1,057,257	Third parties
Pihak berelasi	25,844	2i,2o,6c,16	31,574	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	161,050	2i	118,726	Third parties
Pihak berelasi	400	2i,2o,6c	413	Related parties
Akrual	152,327	17	155,572	Accruals
Utang pajak	91,866	2p,18b	137,799	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	95,077	2s,20	93,034	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	<u>150,000</u>	2q,19	<u>1,125,000</u>	Short-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,566,765</u>		<u>3,076,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,535,466	2q,19	3,606,303	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	142,484	2p,18c	116,217	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	651,344	2s,20	583,395	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	<u>99,538</u>	2q,2w	<u>-</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,428,832</u>		<u>4,305,915</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>7,995,597</u>		<u>7,382,445</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	23	(33,444)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>13,651,380</u>		<u>13,989,234</u>	Unappropriated
	<u>18,521,153</u>		<u>18,989,629</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>457,374</u>	2b,24	<u>484,893</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>18,978,527</u>		<u>19,474,522</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,974,124</u>		<u>26,856,967</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

GAMBAR 2.5

LAPORAN LABA RUGI PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA TAHUN 2018-2019

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				
Lampiran 2 Schedule				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	17,452,736	2m,2o,2v,28	19,084,387	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(15,308,230)	2m,2o,29	(15,544,881)	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,144,506</u>		<u>3,539,506</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(723,359)	2m,30	(786,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(460,839)	2m,2o,30	(427,554)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(350,337)	2m,31	(225,057)	<i>Finance cost</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(34,652)	2n	66,114	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan bunga	30,214	2o,32	25,774	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,899)	2b,10	(15,069)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	61,226	33	29,412	<i>Others, net</i>
	<u>(1,483,646)</u>		<u>(1,332,426)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	660,860		2,207,080	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(417,231)	2p,18a	(686,357)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(20,805)	2s,20	23,219	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(310,997)	2w,19,38	178,505	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	82,950	18c	(50,431)	<i>Related income tax</i>
	<u>(248,852)</u>		<u>151,293</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	Total comprehensive (loss)/ income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211,117		1,438,511	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	32,512		82,212	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37,346)		1,589,141	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	32,123		82,875	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>109,69</u>	2t,34	<u>747,40</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PADA
TAHUN 2018-2019**

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,414,370	19,118,173	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	31,106	23,773	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,014,707)	(15,591,781)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(233,349)	(1,090,792)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(905,067)	(414,138)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,292,353</u>	<u>2,045,235</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(653,547)	(939,268)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(618,325)	(637,609)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	(35,511)	(31,891)	Additions of biological assets
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(69,999)	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,307,383)</u>	<u>(1,678,767)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,135,550	1,225,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,975,000)	(700,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(431,091)	(835,247)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(59,642)	(74,656)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(335,723)	(224,429)	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>334,094</u>	<u>(609,332)</u>	Net cash flows provided by/ (used for) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	319,064	(242,864)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	15,220	29,654	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	49,082	262,292	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	383,366	49,082	Cash and cash equivalents at the end of the year

GAMBAR 2.6

Rasio rasio yang di publikasikan PT Astra Agro Lestari Tbk Pada Tahun 2018-2019

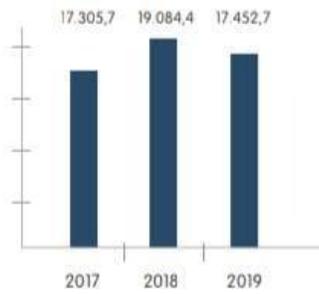
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

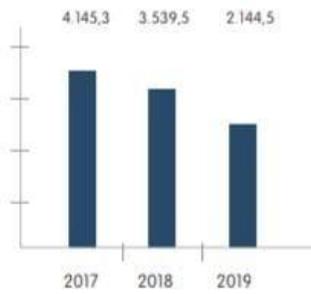
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2019	2018	2017*	Description
Hasil-hasil Operasional		Operational Results		
Pendapatan Bersih	17.452.736	19.084.387	17.305.688	Net Revenue
Laba Bruto	2.144.506	3.539.506	4.145.250	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	243.629	1.520.723	2.069.786	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211.117	1.438.511	1.968.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.512	82.212	101.759	Non-controlling interests
Total (rugi)/laba komprehensif	(5.223)	1.672.016	2.020.172	Total comprehensive loss/income
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss/income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37.346)	1.589.141	1.918.787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.123	82.875	101.385	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	109,69	747,40	1.022,52	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.974.124	26.856.967	25.119.609	Total Assets
Total Liabilitas	7.995.597	7.382.445	6.407.132	Total Liabilities
Total Ekuitas	18.978.527	19.474.522	18.712.477	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,90%	5,66%	8,24%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,28%	7,81%	11,06%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,40%	7,97%	11,96%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	12,29%	18,55%	23,95%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	285,43%	146,29%	194,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	42,13%	37,91%	34,24%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	29,64%	27,49%	25,51%	Liabilities to Assets Ratio

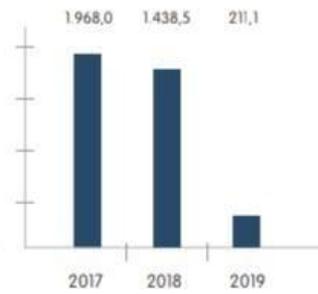
Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)



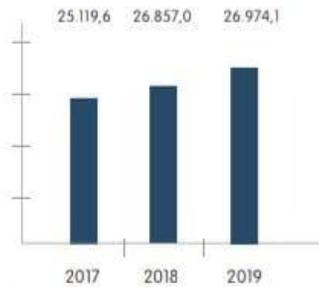
Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)



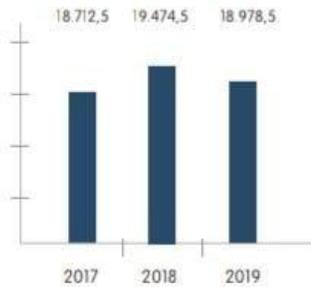
Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)
* Laba yang dapat dibagikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



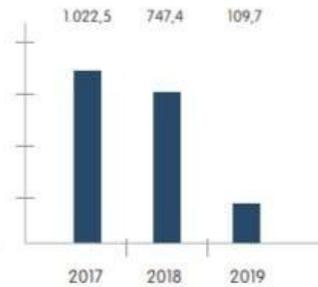
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



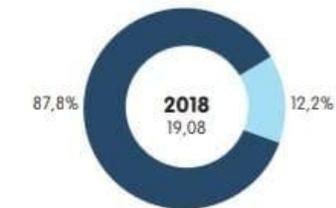
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



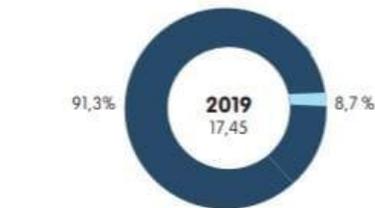
Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp Full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)



● Minyak Sawit dan turunannya
CPO and its derivatives



● Inti Sawit dan turunannya dan lainnya
Kernel and its derivatives and others

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Laporan Keuangan

3.1.1 Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan secara harafiah terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Definisi analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui pernyataan standar akuntansi keuangan no. 1 – pengungkapan Kebijakan Akuntansi menegaskan istilah laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

3.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2001;133) menjelaskan tujuan laporan keuangan dengan membagi menjadi dua:

a. Tujuan umum

Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima.

b. Tujuan khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih,

proyeksi laba, perubahan kekayaan, serta informasi lainnya yang relevan.

3.1.3 Unsur-unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonomi, yang merupakan unsur laporan keuangan yaitu:

a. Unsur posisi keuangan

Unsur ini berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan.

2. Kewajiban

Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

3. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan

yang mengandung manfaat ekonomi. semua kewajiban.

b. Unsur Kinerja Keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan rugi/laba. Masing-masing unsur yang berkaitan dengan kinerja perusahaan tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Penghasilan (*income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. Beban (*expense*)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3.1.4 Bentuk Laporan Keuangan

Dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah:

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai

posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

3.1.5 Pemakai Dan Kebutuhan Informasi

Pemakai laporan keuangan meliputi para investor dan calon investor, kreditur (pemberi pinjaman), pemasok, kredit usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, karyawan, masyarakat dan shareholders (para pemegang saham).

3.2 Analisis Laporan Keuangan

3.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Definisi analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

3.2.2 Metode Analisis Laporan Keuangan

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

a. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan

laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.

- b. Analisis Vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

3.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan terhadap suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan perusahaan selama periode waktu berjalan. Sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan dan potensi perusahaan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menghitung rasio likuiditas, rasio leverage rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

- a. *Current Ratio*

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang dimilikinya.

Rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Current ratio dikatakan baik jika angka rasio ini lebih besar dari 2. Semakin tinggi rasio ini semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap rupiah utang-utangnya dengan jaminan aktiva lancarnya.

b. *Quick Ratio*

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek (surat berharga) yang dapat segera dapat segera dicairkan.

Rumusnya:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban-persediaan}} \times 100\%$$

Cash ratio ini dikatakan bagus jika angka rasio lebih dari angka minimal 2. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin semakin kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia.

2. *Rasio Leverage*

Rasio Leverage mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai

dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar.

a. *Total Debt To Capital Assets Ratio*

Total debt to capital assets ratio digunakan untuk setiap rupiah aktiva perusahaan yang dijadikan jaminan keseluruhan kewajiban atau utang

Rumusnya :

$$\textit{Total Debt To Capital Assets Ratio} = \frac{\textit{total utang}}{\textit{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Total debt to capital assets ratio dikatakan bagus jika angka rasio lebih kecil atau sama dengan 1. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan total utang lebih besar dari total aktiva, sehingga semakin beresiko bagi perusahaan dan kreditur. Semakin rendah angka rasio ini menunjukkan total utang perusahaan lebih rendah dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

b. *Total Debt To Equity Ratio*

Total Debt To Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang.

Rumusnya:

$$\textit{Total Debt to equity ratio} = \frac{\textit{total utang}}{\textit{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Total debt to equity ratio dikatakan bagus jika angka rasio lebih kecil atau sama dengan 1. Semakin kecil angka rasio ini semakin baik bagi perusahaan, sebab total utang perusahaan dapat dijamin dengan modal

sendiri.

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

a. *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja yang berputar pada suatu siklus kas yang terdapat di perusahaan.

Rumusnya:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin besar rasio ini menunjukkan perusahaan tersebut sudah memanfaatkan modal kerja dengan efisien dan efektif.

b. *Total Assets Turnover*

Total assets turnover digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba

Rumusnya:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{total aktiva}}$$

Semakin tinggi angka rasio ini berarti pengelolaan asset perusahaan

semakin baik.

c. *Fixed Asset Turnover*

Fixed Asset Turnover dipakai untuk mengukur perputaran aktiva tetap dalam perusahaan.

Rumusnya:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Semakin besar angka rasio ini semakin baik bagi perusahaan

karena perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva

tetapnya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. Net Profit Margin

Net profit margin digunakan untuk mengukur keuntungan netto

atau laba bersih per rupiah penjualan .

Rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Semakin besar angka rasio ini semakin besar keuntungan netto

dari setiap satuan uang penjualan.

b. Rate Of Return On Total Assets (ROA)

Rate of return on total assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

Rumusnya :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva}$$

Semakin tinggi angka rasio ini semakin baik kondisi suatu perusahaan, yang berarti perusahaan dalam mengelola modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva berjalan efektif.

c. Rate Of Return On Equity (ROE)

Rate of return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{ekuitas}}$$

Semakin besar angka rasio ini semakin baik, karena menguntungkan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

d. Rate Of Return On Investment (ROI)

Rate of return on investment digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

Rumusnya :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Semakin besar angka rasio ini maka semakin efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset, yang akhirnya semakin menguntungkan bagi pemegang obligasi dan saham perusahaan.

3.4 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2006:4-5) laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas :

a. Neraca

Menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), utang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri (kelebihan utang diatas aktiva).

b. Laporan laba rugi

Memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan

ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu tahun). Singkatnya laporan laba rugi ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasan yang logis dari penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.

c. Laporan bagian yang ditahan

Laporan bagian laba yang ditahan digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu.

d. Laporan perubahan posisi keuangan

Memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

3.5 Kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Berdasarkan Rasio keuangan.

3.5.1 Analisis Rasio Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Tabel 3.1

Data penyajian penelitian

No	Keterangan	2017	2018	2019
1	Aktiva lancar	4.245.730	4.500.628	4.472.011
2	Utang lancar	2.309.417	3.076.530	1.566.765
3	Persediaan	2.018.104	2.368.363	1.974.035
4	Kewajiban	2.309.417	3.076.530	1.566.765
5	Total utang	6.398.988	7.382.445	7.995.597
6	Jumlah asset	26.935.426	26.974.124	26.974.124
7	Total ekuitas	18.536.438	19.474.522	18.978.527
8	Laba setelah pajak	2.113.688	1.520.723	243.231
9	Pendapatan	17.305.688	19.084.387	17.452.736
10	Asset tetap	10.152.225	10.219.013	9.841.623
11	Total aktiva	24.935.246	26.474.522	26.974.124
12	Investasi	1.753.504	1.678.767	1.307.736
13	Pendapatan bersih	17.305.688	17.452.387	18.978.736
14	Ekuitas	18.536.522	19.474.522	18.978.527

1. Rasio Likuiditas

a) Current ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{4.245.730}{2.309.417} \times 100\% = 183\% \text{ atau } 1,83$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.500.628}{3.076.530} \times 100\% = 146\% \text{ atau } 1,46$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.472.011}{1.566.765} \times 100\% = 285\% \text{ atau } 2,85$$

Tabel 3.2

Perhitungan rasio lancar (*current ratio*) pada PT Astra Agro

Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	<i>Currunt ratio</i>
2017	4.245.730	2.309.417	1,83
2018	4.500.628	3.076.530	1,46
2019	4.472.011	1.566.765	2,85

Dari hasil Analisis Rasio Likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Tahun 2017 diperoleh Current Ratio sebesar 1,83%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,83.
- b. Tahun 2018 diperoleh Current Ratio sebesar 1,46%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,46.
- c. Tahun 2019 diperoleh *Current Ratio* sebesar 2,85%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2,85.

Dapat di simpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 Keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang di nilai dengan *current*

ratio karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo.

$$b) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{262.292}{2.309.417} \times 100\% = 11,35\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{49,082}{3.076.530} \times 100\% = 1,59 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{383,366}{1.566.765} \times 100\% = 22,74\%$$

Tabel 3.3

Perhitungan rasio lancar (*cash ratio*) pada PT Astra Agro Lestari

Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Kas dan setara kas	Utang lancar	<i>Cash ratio</i>
2017	262.292	2.309417	11,35%
2018	49.082	3.076.530	1,59%
2019	356.366	1.566.765	22,74%

Dari hasil Analisis Rasio Likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Tahun 2017 diperoleh *Cash Ratio* sebesar 11,35%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar

Rp. 11,35%.

- b. Tahun 2018 diperoleh *Cash Ratio* sebesar 1,59%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp. 1,59%.
- c. Tahun 2019 diperoleh *Cash Ratio* sebesar 22,74%, artinya setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp. 22,74%.

Dapat di simpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 Keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang di nilai dengan *current ratio* karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo.

$$\text{c) Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{4.245.730 - 2.018.104}{2.309.417} \times 100\% = 96\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.500.628 - 2.368.363}{3.076.530} \times 100\% = 69\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.472.011 - 1.974.035}{1.566.765} \times 100\% = 159\%$$

Tabel 3.4

Perhitungan rasio lancar (*quick ratio*) pada PT Astra Agro Lestari
Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar	<i>Quick ratio</i>
-------	---------------	------------	--------------	--------------------

2017	4.245.730	2.018.104	2.309.417	96%
2018	4.500.628	2.368.363	3.076.530	69%
2019	4.472.011	1.974.035	1.566.765	159%

Dari tabel hasil Analisis Rasio Likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Tahun 2017 diperoleh *Quick Ratio* sebesar 96% ini berarti setiap kewajiban lancar (hutang lancar) sebesar Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 0,96, dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.
- b. Tahun 2018 diperoleh *Quick Ratio* sebesar 69% ini berarti setiap kewajiban lancar (hutang lancar) sebesar Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 0,69, dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.
- c. Tahun 2019 diperoleh *Quick Ratio* sebesar 159% ini berarti setiap kewajiban lancar (hutang lancar) sebesar Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 1,59, dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Dapat di simpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 Keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang di nilai dengan *quick ratio* karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

$$a) \text{ Total debt to capital asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{jumlah aset}} \times 100\%$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{6.398.988}{26.935.426} \times 100 \% = 0,23 \% \text{ atau } 23\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.382.445}{26.974.124} \times 100\% = 0,27\% \text{ atau } 27\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.995.597}{26.974.124} \times 100\% = 0,29 \% \text{ atau } 29\%$$

Tabel 3.5

Perhitungan rasio solvalitas (*debt to capital asset ratio*) pada PT

Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Total utang	Jumlah asset	<i>Debt to capital asset ratio</i>
2017	6.398.988	26.935.426	0,23
2018	7.382.445	26.974.124	0,27
2019	7.995.597	26.974.124	0,29

Dari tabel hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Debt to Total Assets Ratio dari tahun 2017-2019 :

- a. Pada tahun 2017 *Debt to Total Assets Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 0,23,% yang berarti setiap total aset sebesar Rp. 0,23, dapat dapat dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 1,00.
- b. Pada tahun 2018 *Debt to Total Assets Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 0,27,% yang berarti setiap total aset sebesar Rp. 0,27, dapat dapat dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 1,00.

c. Pada tahun 2019 *Debt to Total Assets Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 0,29,% yang berarti setiap total aset sebesar Rp. 0,29, dapat dapat dibiayai oleh hutang sebesar Rp. 1,00.

Dapat disimpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 dalam keadaan baik. Dari rasio ini kita dapat mengetahui beberapa bagian asset yang digunakan untuk menjamin utang, oleh karena itu jika rasio perusahaan semakin rendah maka semakin besar tingkat keamanan yang didapat krediturs pada waktu likuidasi.

$$a) \text{ Total debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{6.398.988}{18.536.438} \times 100 \% = 34,52\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.382.445}{19,474,522} \times 100\% = 37,91\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.995.597}{18,978,527} \times 100\% = 42,13\%$$

Tabel 3.6

Perhitungan rasio solvalitas (*debt to equity ratio*) pada PT Astra

Agro Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Total utang	Ekuitas	<i>Debt to equity ratio</i>

2017	6.398.988	18.536.438	34,52%
2018	7.382.445	19.474.522	37,91%
2019	7.995.597	18.978.527	42,13%

Dari hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 34,52%, artinya setiap total hutang sebesar Rp. 1,00, dapat dijamin dengan modal sebesar Rp. 34,52.
- b. Pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 37,91%, artinya setiap total hutang sebesar Rp. 1,00, dapat dijamin dengan modal sebesar Rp. 37,91.
- c. Pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 42,13%, artinya setiap total hutang sebesar Rp. 1,00, dapat dijamin dengan modal sebesar Rp. 42,13.

Dapat di simpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 Keadaan perusahaan sedang baik, karena jaminana modal pemilik lebih besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para krediturs.

3. Rasio Profitabilitas

$$a) \text{ Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{pendapatan}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.113.629}{17.305.688} \times 100\% = 12 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.520.723}{19.084.387} \times 100\% = 7,96 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{243,231}{17.452.736} \times 100\% = 1,39\%$$

Tabel 3.7

Perhitungan rasio profitabilitas (*Profit margin*) pada PT Astra

Agro Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Laba setelah pajak	Pendapatan	<i>profit margin</i>
2017	2.113.629	17.305.688	12%
2018	1.520.723	19.084.387	7,96%
2019	243,231	17.452.736	1,39%

Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Pada tahun 2017 profit *margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 12%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp 12,- laba bersih pada tahun 2017.
- b. Pada tahun 2018 profit *margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 7,96%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp 7,96,- laba bersih pada tahun 2018.
- c. Pada tahun 2019 profit *margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 1,39%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp ,139,- laba bersih pada tahun 2019. Perlu diketahui bahwa semakin tinggi persentase *profit margin* maka semakin menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menetapkan harga produknya.

Dapat disimpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 keadaan operasi perusahaan kurang baik, karena mengalami penurunan penjualan pada tahun 2018 -2019.

$$b) \text{ Gross profit margin} = \frac{\text{lab a bruto}}{\text{pendapatan}} \times 100\% =$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{4.145.250}{17.305.688} \times 100\% = 23,95\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{3.539.506}{19.084.387} \times 100\% = 18,55\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.144.506}{17.452.736} \times 100\% = 12,29$$

Tabel 3.8

Perhitungan rasio profitabilitas (*gross Profit margin*) pada PT

Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Laba bruto	Pendapatan	<i>profit margin</i>
2017	4.145.520	17.305.688	23,95%
2018	3.539.506	19.084.387	18,55%
2019	2.144.506	17.452.736	12,29%

Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Pada tahun 2017 *gross profit margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 23,95%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp 23,95,- laba bersih pada tahun 2017.
- b. Pada tahun 2018 *gross profit margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 18,55%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp 18,55,- laba bersih pada tahun 2018.
- c. Pada tahun 2019 *gross profit margin* PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebesar 12,29%, artinya setiap Rp. 1,00 penjualan bersih turut

memberikan kontribusi menghasilkan Rp ,12,29,- laba bersih pada tahun 2019. Perlu diketahui bahwa semakin tinggi persentase *gross profit margin* maka semakin menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menetapkan harga produknya.

Dapat disimpulkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2017-2019 keadaan operasi perusahaan kurang baik, karena mengalami penurunan penjualan pada tahun 2018 -2019.

$$c) \text{ ROA} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.113.629}{24.935.246} \times 100\% = 8,47\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.520.723}{26.474.522} \times 100\% = 5,74\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{243.231}{26.935.426} \times 100\% = 0,90\%$$

Tabel 3.9

Perhitungan rasio profitabilitas (*roa*)

pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Pendapatan	Investasi	<i>Roa</i>
2017	17.305.688	1.753.504	8,47%
2018	19.084.387	1.678.767	5,74%
2019	17.452.736	1.307.736	0,90%

Berdasarkan perhitungan analisis diatas pada PT Astra Agro Lestari Tbk, tahun 2017 di peroleh *Return on equity* sebesar 8,47%, mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 5,74%, kemudian mengalami peningkatan lagi pada tahun 2019 sebesar 0,90%.

$$d) \text{ ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.113.629}{18.536.426} \times 100\% = 11,40\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.520.723}{19.474.522} \times 100\% = 7,81 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{243.629}{18.978.527} \times 100\% = 1,28 \%$$

Tabel 3.10

Perhitungan rasio profitabilitas (*Roe*) pada PT Astra Agro Lestari

Tbk tahun 2017-2019

Tahun	Pendapatan	Ekuitas	<i>Roe</i>
2017	2.113.629	18.536.426	11,40%
2018	1.520.723	19.474.522	7,81%
2019	243.629	18.978.527	1,28%

Berdasarkan perhitungan analisis diatas PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2017 di peroleh *Return on equity* sebesar 11,40%,

mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 7,81%, kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2019 sebesar 1,28%.

Terdapat 2 rasio yang tidak di publikasikan PT Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2017 sampai 2019, Yaitu *cash ratio* dan *quick ratio*.

3.6 kinerja laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2017-2019

Tabel 3.11

Kinerja laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk
tahun 2017-2019

Rasio keuangan	2017	2018	2019	Keterangan
<i>Current ratio</i>	183%	146%	285%	Apabila dilihat dari 3 periode <i>current ratio</i> menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang likuid meskipun pada tahun 2018 <i>current rasionya</i> mengalami penurunan tetapi pada tahun berikutnya <i>current ratio</i> mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini berarti PT. Astra Agro lestari, Tbk. dapat melunasi semua hutangnya dengan aktiva lancar yang ditunjukkan oleh aktiva lancar yang berada diatas Rp.1,00.
<i>Cash ratio</i>	11,35%	1,59%	22,74%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>cash ratio</i> menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan dalam kondisi illikuid. Hal ini disebabkan perkembangan pada <i>cash ratio</i> dari tahun ke tahun

				tidak bisa mencapai hasil sampai 100% sehingga PT. Astra Agro Lestari, Tbk. tidak bisa melunasi hutangnya hanya dengan kas dan setara kas saja.
<i>Quick ratio</i>	96%	69%	159%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>quick ratio</i> menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan juga dalam kondisi likuid meskipun pada tahun 2017 <i>quick ratio</i> mengalami penurunan tetapi pada tahun berikutnya kembali mengalami peningkatan. Hal ini berarti PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dapat melunasi hutangnya dengan aktiva lancar dan tanpa persediaan.
<i>Total debt to capital assets ratio</i>	25,51%	27%	29%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>Total Debt to Total Assets</i> Dapat disimpulkan bahwa aktiva perusahaan yang dibelanjai dengan hutang sangat kecil, tidak mencapai 50%. Oleh karena itu perusahaan lebih memilih investasi dengan modal sendiri dari pada dengan hutang. Hal ini juga menandakan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk. tidak terlalu bergantung pada hutang untuk membeli aktiva perusahaan.
<i>Total debt to equity ratio</i>	34,52%	37,91%	42,13%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>Total debt to equity ratio</i> Dapat disimpulkan bahwa

				jumlah hutang dari tahun 2017 sampai 2019 sangat kecil dibandingkan dengan modal sendirinya. Hal ini berarti bahwa sumber dana bagi PT.Astra Agro Lestari, Tbk. lebih banyak berasal dari modal sendiri, karena jumlah hutang lebih kecil dari modal sendiri.
<i>Profit margin</i>	12%	7,97%	1,40%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>Profit margin</i> dapat disimpulkan bahwa Dengan perkembangan <i>profit margin</i> tersebut meskipun <i>profit marginnya</i> mengalami penurunan. Tetapi secara umum laba bersih yang diperoleh PT. Astra Agro Lestari, Tbk. cukup tinggi.
<i>Gross profit margin</i>	23,95%	18,55%	12,29%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>Gross profit margin</i> dapat disimpulkan bahwa Dengan perkembangan <i>gross profit margin</i> menunjukkan bahwa PT.Astra Agro Lestari, Tbk. berada dalam kondisi kurang baik dari tahun 2017 sampai 2019, karena laba kotor setiap tahunnya mengalami penurunan dan juga dipicu oleh laba kotor.
<i>ROE</i>	11,6%	7,81%	1,28%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan dapat disimpulkan bahwa <i>ROE</i> perusahaan kurang baik karena selama 3 tahun dari tahun 2017 sampai 2019 cenderung mengalami

				penurunan yang disebabkan oleh tingginya beban dan biaya biaya perusahaan dan perusahaan juga masih belum mampu menggunakan modal yang dimiliki dengan baik dalam menghasilkan laba.
<i>ROA</i>	8,47%	5,63%	0,90%	Apabila dilihat dari 3 periode Dari perkembangan <i>ROA</i> dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang baik karena selama 3 tahun dari tahun 2017 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil. artinya perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, maka diperoleh

kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Kesehatan Keuangan Perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

a) bila dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* berada dalam kondisi yang sangat likuid, tetapi bila dilihat dari *cash rasionya* PT. Astra Agro Lestari, Tbk. berada dalam kondisi yang illikuid.

b) Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT. Astra Agro Lestari, Tbk., menunjukkan perkembangan yang baik karena perusahaan lebih memilih investasi dengan menggunakan modal sendiri dari pada dengan menggunakan hutang. Hal ini juga manandakan bahwa PT. Astra Agro Lestari, Tbk. tidak terlalu bergantung pada hutang untuk membeli aktiva perusahaan. Dan jika dilihat dari *debt to equity ratio* juga memberikan perkembangan yang baik karena sumber dana bagi perusahaan lebih banyak berasal dari modal sendiri, karena total hutang lebih kecil dari modal sendiri.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran bagi perusahaan, yaitu :

Perkembangan kesehatan keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. selama periode tiga tahun terakhir mengalami perkembangan yang sudah cukup baik dan telah berada pada kondisi yang sehat, keadaan yang sudah baik tersebut hendaknya dapat dipertahankan, agar perusahaan dapat terus berkembang dan mampu mengikuti persaingan yang akan terjadi dimasa depan. Akan tetapi ada juga hal yang kurang baik dari keuangan perusahaan yaitu pengelolaan kas dan setara kas belum optimal dan juga pengelolaan persediaan yang masih kurang efektif, agar pengelolaan kas dan setara kas juga pengelolaan persediaan bisa optimal dan efektif maka jumlah kas dan setara kas harus ditambah. Salah satu cara meningkatkan kas dan setara kas adalah melakukan penagihan piutang yang lebih ketat, bisa dengan mengubah kebijakan kredit, dan juga perusahaan juga harus meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Setiawan, 2012. Pengaruh Struktur Keuangan Terhadap *Return on Investment* Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk.

Alphasti Rasi Destiadi, 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan

Analisis Likuiditas, Solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas Pada Perusahaan Perkebunana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Martinus Ristardi, 2008. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan.

PT Astra Agro Lestari, *Annual Report* 2019.

PT Astra Agro Lestari, *Annual Report* 2017.

PT Astra Agro Lestari. *Profil Singkat PT Astra Agro Lestari.2019.* www.astra-agro.co.id/profil-singkat-pt-astra-agro-lestari-tbk

PT Astra Agro Lestari. *Agribisnis PT Astra Agro Lestari.2019*

www.astra.co.id/Business/Agribusiness/PT-Astra-Agro-Lestari-Tbk-AAL

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	262,292	2c,2o,4,6c	531,583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.303 (2016: Rp 23.110)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,303 (2016: Rp 23,110)
Pihak ketiga	71,302	2d,5	43,047	Third parties
Pihak berelasi	476,236	2d,2o,5,6c	484,226	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	154,055	2d,38	48,552	Third parties
Pihak berelasi	3,156	2d,2o,6c	3,301	Related party
Persediaan	2,018,104	2e,7	2,097,204	Inventories
Uang muka	173,424	8	181,536	Advances
Pajak dibayar dimuka	<u>1,087,161</u>	9	<u>662,095</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>4,245,730</u>		<u>4,051,544</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	188,035	2b,10	271,687	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
Pihak ketiga	76,678	2d,36	86,672	Third party
Pihak berelasi	370,696	2d,2o,6c,36	367,632	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	994,046	2p,18c	1,021,615	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.026.754 (2016: Rp 1.775.210)	5,154,777	2f,2j,11a	4,645,579	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 2,026,754 (2016: Rp 1,775,210)
Tanaman belum menghasilkan	1,592,437	2f,2j,11b	2,029,323	Immature plantations
Aset hewan	132,923	2g,2j,12	45,283	Livestocks
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.142.303 (2016: Rp 4.325.739)	10,152,225	2h,2j,13	10,027,968	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,142,303 (2016: Rp 4,325,739)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	833,692	2i,14	631,941	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	1,027,079	18d	878,711	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	<u>111,157</u>	2k	<u>112,216</u>	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>20,689,696</u>		<u>20,174,578</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>24,935,426</u>		<u>24,226,122</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	252,446	15	503,507	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2o,6c,15	16,914	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	804,718	21,16	905,834	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27,795	21,2o,6c,16	34,274	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	87,784	2l	58,081	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	391	2l,2o,6c	3,934	<i>Related parties</i>
Akrual	130,891	17	93,921	<i>Accruals</i>
Utang pajak	328,460	2p,18b	272,697	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	76,932	2s,20	68,592	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	600,000	2q,19	400,000	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,19	1,585,213	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	2,309,417		3,942,967	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,369,334	2q,19	2,115,811	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas lain-lain	29,458	2w	-	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	80,668	2p,18c	56,977	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	610,111	2s,20	516,885	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang	4,089,571		2,689,673	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	6,398,988		6,632,640	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Share capital</i>
Tambahkan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	23	-	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	192,500	25	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	13,065,548		12,136,445	<i>Unappropriated</i>
	18,065,943		17,135,284	
Kepentingan nonpengendali	470,495	2b,24	458,198	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	18,536,438		17,593,482	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24,935,426		24,226,122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan bersih	17,305,688	2m,2v,28	14,121,374	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(13,160,438)</u>	2m,29	<u>(10,445,360)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>4,145,250</u>		<u>3,676,014</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(756,418)	2m,30	(676,626)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(337,933)	2m,30	(340,780)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(132,446)	2m,31	(144,873)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	4,912	2n	200,613	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penghasilan bunga	24,005	32	25,588	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(83,652)	2b,10	(12,528)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	<u>74,787</u>	33	<u>(518,630)</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,206,745)</u>		<u>(1,467,236)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,938,505		2,208,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(824,876)</u>	2p,18a	<u>(94,479)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>2,113,629</u>		<u>2,114,299</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	(24,480)	2s,20	87,317	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(41,672)	2w,19	-	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>16,538</u>	18c	<u>(21,829)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(49,614)</u>		<u>65,488</u>	
Total laba komprehensif	<u>2,064,015</u>		<u>2,179,787</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,010,332		2,006,973	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>103,297</u>		<u>107,326</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,113,629</u>		<u>2,114,299</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,961,092		2,070,649	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>102,923</u>		<u>109,138</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>2,064,015</u>		<u>2,179,787</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>1,044.50</u>	2t,34	<u>1,135.85</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

<p>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
---	---

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,018,349	13,756,286	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	24,442	22,740	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,744,315)	(10,021,060)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(933,423)	(797,543)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(523,231)	(448,600)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,841,822</u>	<u>2,511,823</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,038,890)	(1,533,609)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(623,795)	(751,206)	Additions of plantations
Penambahan aset hewan	(90,819)	(45,497)	Additions of livestock
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(65,101)	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,753,504)</u>	<u>(2,395,413)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	5,020,750	1,285,340	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5,176,759)	(4,735,648)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(996,896)	(190,527)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(76,070)	(64,911)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(84,643)	(148,154)	Payment of finance cost
Pembayaran atas akuisisi saham pihak nonpengendali	(48,000)	-	Payment for acquisition of non-controlling shares
Penerimaan dari penawaran umum terbatas, bersih	-	3,970,363	Proceeds from limited public offerings, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,361,618)</u>	<u>116,463</u>	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(273,300)	232,873	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,009	4,269	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	531,583	294,441	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	262,292	531,583	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	383,366	2c,2o,4,6c	49,082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.910 (2018: Rp 24.907)	356,095	2d,5	295,436	Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,910 (2018: Rp 24,907)
Pihak ketiga	12,644	2d,2o,5,6c	321,188	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	384,290	2d,36	41,375	Third parties
Pihak berelasi	5,215	2d,2o,6c	5,430	Related party
Persediaan	1,974,035	2e,7	2,368,363	Inventories
Aset biologis	186,748	2h,13	174,827	Biological assets
Uang muka	153,854	8	182,241	Advances
Pajak dibayar dimuka	<u>1,015,764</u>	9	<u>1,062,686</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>4,472,011</u>		<u>4,500,628</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	167,067	2b,10	172,966	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
Pihak ketiga	-	2d,36	70,133	Third party
Pihak berelasi	450,350	2d,2o,6c,36	469,119	Related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	825,031	2p,18c	838,940	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.662.782 (2018: Rp 2.280.580)	5,423,078	2f,2j,11a	5,681,689	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,662,782 (2018: Rp 2,280,580)
Tanaman belum menghasilkan	1,567,434	2f,2j,11b	1,367,116	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.968.437 (2018: Rp 6.019.488)	9,841,623	2g,2j,12	10,219,013	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 6,968,437 (2018: Rp 6,019,488)
Aset biologis	171,561	2h,13	149,489	Biological assets
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,198,863	2i,14	867,926	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2,706,543	18d	2,018,680	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	<u>94,612</u>	2k,2w	<u>445,317</u>	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>22,502,113</u>		<u>22,356,339</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>26,974,124</u>		<u>26,856,967</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lanjutan

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	72,968	15	325,856	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16,232	2o,6c,15	31,299	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	801,001	2l,16	1,057,257	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25,844	2l,2o,6c,16	31,574	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	161,050	2l	118,726	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	400	2l,2o,6c	413	<i>Related parties</i>
Akrual	152,327	17	155,572	<i>Accruals</i>
Utang pajak	91,866	2p,18b	137,799	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	95,077	2s,2o	93,034	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	150,000	2q,19	1,125,000	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	1,566,765		3,076,530	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,535,466	2q,19	3,606,303	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	142,484	2p,18c	116,217	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	651,344	2s,2o	583,395	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	99,538	2q,2w	-	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	6,428,832		4,305,915	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	7,995,597		7,382,445	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	23	(33,444)	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:		25		<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	192,500		192,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	13,651,380		13,989,234	<i>Unappropriated</i>
	18,521,153		18,989,629	
Kepentingan nonpengendali	457,374	2b,24	484,893	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	18,978,527		19,474,522	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26,974,124		26,856,967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	17,452,736	2m,2o,2v,28	19,084,387	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,308,230)</u>	2m,2o,29	<u>(15,544,881)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,144,506</u>		<u>3,539,506</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(723,359)	2m,30	(786,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(460,839)	2m,2o,30	(427,554)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(350,337)	2m,31	(225,057)	<i>Finance cost Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan bunga	(34,652)	2n	66,114	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	30,214	2o,32	25,774	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	(5,899)	2b,10	(15,069)	<i>Others, net</i>
	<u>61,226</u>	33	<u>29,412</u>	
	<u>(1,483,646)</u>		<u>(1,332,426)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	660,860		2,207,080	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(417,231)</u>	2p,18a	<u>(686,357)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(20,805)	2s,20	23,219	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(310,997)	2w,19,38	178,505	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	82,950	18c	(50,431)	<i>Related income tax</i>
	<u>(248,852)</u>		<u>151,293</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	<i>Total comprehensive (loss)/ income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211,117		1,438,511	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,512</u>		<u>82,212</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37,346)		1,589,141	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,123</u>		<u>82,875</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>109,69</u>	2t,34	<u>747,40</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,414,370	19,118,173	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	31,106	23,773	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,014,707)	(15,591,781)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(233,349)	(1,090,792)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(905,067)	(414,138)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,292,353</u>	<u>2,045,235</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(653,547)	(939,268)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(618,325)	(637,609)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	(35,511)	(31,891)	Additions of biological assets
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(69,999)	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,307,383)</u>	<u>(1,678,767)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,135,550	1,225,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,975,000)	(700,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(431,091)	(835,247)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(59,642)	(74,656)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(335,723)	(224,429)	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>334,094</u>	<u>(609,332)</u>	Net cash flows provided by/ (used for) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	319,064	(242,864)	Net change in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	15,220	29,654	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	49,082	262,292	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	383,366	49,082	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lampiran 8

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

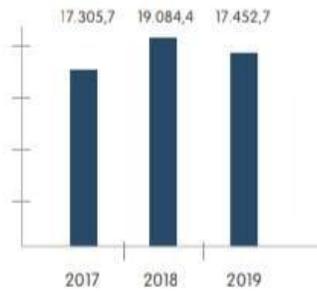
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

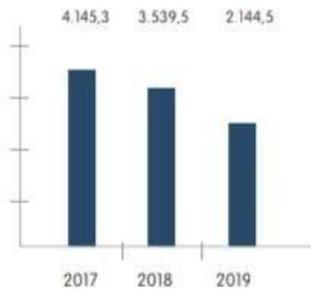
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2019	2018	2017*	Description
Hasil-hasil Operasional		Operational Results		
Pendapatan Bersih	17.452.736	19.084.387	17.305.688	Net Revenue
Laba Bruto	2.144.506	3.539.506	4.145.250	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	243.629	1.520.723	2.069.786	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211.117	1.438.511	1.968.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.512	82.212	101.759	Non-controlling interests
Total (rugil)/laba komprehensif	(5.223)	1.672.016	2.020.172	Total comprehensive loss/income
Total (rugil)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss/income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37.346)	1.589.141	1.918.787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.123	82.875	101.385	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	109,69	747,40	1.022,52	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.974.124	26.856.967	25.119.609	Total Assets
Total Liabilitas	7.995.597	7.382.445	6.407.132	Total Liabilities
Total Ekuitas	18.978.527	19.474.522	18.712.477	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,90%	5,66%	8,24%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,28%	7,81%	11,06%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,40%	7,97%	11,96%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	12,29%	18,55%	23,95%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	285,43%	146,29%	194,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	42,13%	37,91%	34,24%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	29,64%	27,49%	25,51%	Liabilities to Assets Ratio

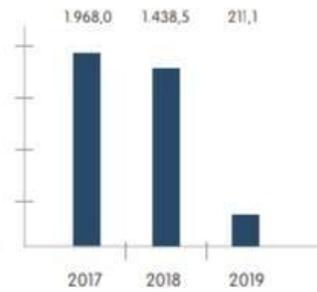
Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)



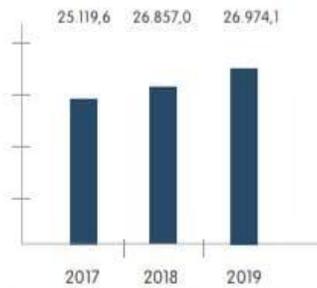
Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)



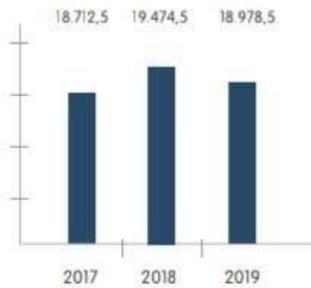
Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)
* Laba yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



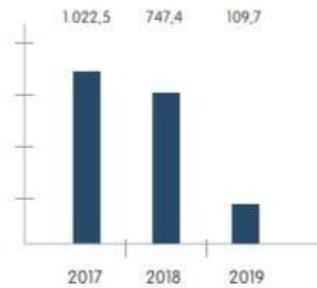
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



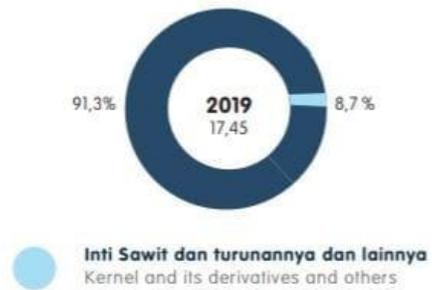
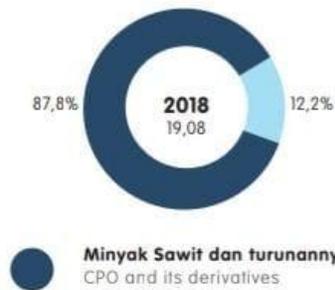
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp Full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

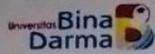


Lampiran 10
Lembaran konsultasi

LEMBAR KONSULTASI
 PKL

Nama : Pitriyani
 Nim : 17.152.0046
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Study : Akuntansi
 Judul : Analisis Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.
 Yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019
 Pembimbing : Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	10/2020 6	Perbaiki LB Struktur Penulismaya, perhatian referensi & buat daftar pustaka, tampilan keadaan objek sehingga harus menggunakan Full costing	[Signature]
2	22/2020 6	Perbaiki Bab I subbab Laporan ke Bab II	[Signature]



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
Website : www.binadarma.ac.id e-mail:
bidar@binadarma.ac.id

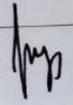
LEMBAR KONSULTASI
PKL

Nama : Pitriyani
Nim : 17.152.0046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Judul : Analisis Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk.
Yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019
Pembimbing : Fitriasisuri, S.E., Ak., M.M.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
3	27/2010	Revisi	
4	8/1/2010	Revisi LB, BnB II & BnB III	

LEMBAR KONSULTASI
 PKL

Nama : Pitriyani
 Nim : 17.152.0046
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Study : Akuntansi
 Judul : Analisis Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2019
 Pembimbing : Fitriyasuri, S.E., Ak., M.M.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
5	22/2 2021	Bawa lembar konsultasi yg lama	
6	10/3 2021	Revisi I, II, III & IV siap kan & valid.	